

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR FIQH SISWA
KELAS VII MTs NW SURALAGA TAHUN PELAJARAN 2024/2025****Muhammad Abdul Lathif¹ , L. Fauzi Haryadi² , Zainul Arifin³**^{1,2,3}Institut Agama Islam Hamzanwadi NW
Lombok TimurEmail: latif9103@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :29-08-2025

Revised :15-09-2025

Accepted :25-09-2025

Keywords: *Demonstration
Method, Learning
Motivation, Fiqh,
Interactive Learning***DOI:** <https://doi.org/10.62335>**ABSTRACT**

This research is motivated by the low learning motivation of students in fiqh lessons, which is caused by the use of conventional teaching methods such as lectures and question-and-answer sessions. This leads to a lack of student engagement in the learning process, resulting in limited understanding of fiqh material. Therefore, an alternative teaching method that is more engaging and interactive is needed, one of which is the demonstration method. The purpose of this study is to determine the effect of the demonstration method on the learning motivation of seventh-grade students in fiqh subjects at MTs NW Suralaga in the 2024/2025 academic year. This research employs a quantitative approach with a quasi experimental design using a post-test only control group. The sampling technique used is probability sampling, specifically Simple Random Sampling. The subjects in this study were seventh-grade students at MTs NW Suralaga, consisting of two classes: class VII A as the experimental group (22 students) The results showed that the demonstration method had a significant effect on students' motivation to learn fiqh. This was evidenced by the hypothesis testing, which showed a significance value of 0.042 (< 0.05), indicating that the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Students taught using the demonstration method had a higher level of learning motivation compared to those taught using conventional methods. It can be concluded that the demonstration method is effective in increasing students' motivation

to learn fiqh. This method is suitable for application in fiqh learning to create an active, enjoyable, and meaningful learning environment.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqh, yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dan tanya jawab. Hal ini berdampak pada kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman mereka terhadap materi fiqh menjadi terbatas. Oleh karena itu, diperlukan alternatif metode yang lebih menarik dan interaktif, salah satunya adalah metode demonstrasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar fiqh siswa kelas VII MTs NW Suralaga Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (Quasi experiment) dan desain post-test only control group. Teknik probability sampling, Simple Random Sampling, Adapun dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII MTs NW Suralaga dengan dua kelas yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen jumlah 22 siswa dan kelas VII B sebagai kelas kontrol jumlah 22 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar fiqh siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 (< 0,05)$, yang berarti H_0 diterima. Siswa yang diajar dengan metode demonstrasi memiliki tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional. disimpulkan bahwa metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar fiqh siswa. Metode ini layak diterapkan dalam pembelajaran fiqh untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk generasi yang cerdas, beriman, dan berakhlak mulia. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional menegaskan bahwa Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri. Dalam konteks Pendidikan islam mata pelajaran fikih memiliki peran penting dalam membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan ibadah yang benar sesuai tuntunan syariat. (Solikhati dkk., 2022:119).

Ditingkat madrasah tsanawiyah (MTs), pembelajaran fiqih tidak menuntut penguasaan teori tetapi juga keterampilan praktik ibadah seperti wudhu, salat, dan lainnya. Namun, kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa pembelajaran fiqih seringkali masih bersifat konvensional, yaitu dominan ceramah tanpa diimbangi demonstrasi praktik. Kondisi ini dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, terutama pada siswa kelas VII yang masih berada pada tahap adaptasi dengan lingkungan madrasah. (Hermanto & Fairuz, 2022:12).

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MTs NW Suralaga, ditemukan bahwa motivasi belajar fiqih siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari data kuantitatif hasil ujian tengah semester, di mana hanya 18 dari 40 siswa (45%) yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran fikih, yaitu 75. Selain itu, hasil angket awal menunjukkan bahwa hanya 40% siswa yang merasa bersemangat mengikuti pelajaran fiqih sedangkan sisanya merasa bosan atau tidak tertarik.

Rendahnya motivasi belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, metode pembelajaran yang digunakan guru cenderung monoton, sehingga siswa kurang terlibat secara aktif. Kedua, minimnya media dan praktek langsung membuat siswa kesulitan memahami materi, terutama pada bab yang bersifat aplikatif seperti tata cara salat. Ketiga, kurangnya variasi pembelajaran membuat suasana kelas menjadi kurang interaktif. (Onny, 2024:53). Hal ini berpengaruh terhadap rendahnya motivasi belajar siswa untuk mempelajari fiqih secara mendalam, Mengingat pentingnya pemahaman fiqih dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa. Salah satu metode yang relevan adalah metode demonstrasi, yaitu metode pembelajaran di mana guru memperagakan secara langsung suatu keterampilan atau prosedur, sehingga siswa dapat mengamati dan menirukannya. Metode ini diyakini mampu membuat pembelajaran lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami, khususnya dalam materi fikih yang membutuhkan praktik ibadah. (Ningsih & Diananda, 2023).

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan sebagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa (Sasmitowati, 2020). Dengan menggunakan metode demonstrasi dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan dapat dikemas dengan mempraktekkan dan langsung diterapkan siswa agar materi yang didapatkan bisa dipahami siswa, dapat diingat, menyenangkan, dan didemonstrasikan dengan mudah, dari situlah motivasi belajar mereka bangkit. Dengan tumbuhnya motivasi belajar siswa untuk belajar, secara tidak langsung siswa mudah mengingat materi yang didemonstrasikan, hal tersebut juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi meningkat. (Suada dkk., 2023:72)

Sejalan dengan permasalahan yang dihadapi oleh para peneliti sebelumnya dan berdasarkan hasil observasi awal peneliti dan wawancara dengan beberapa siswa kelas VII di MTs NW Suralaga yaitu dengan mewawancarai para siswa dan guru pada tanggal

27 juni 2024, terkait penggunaan metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran fiqih, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga saat proses kegiatan belajar mengajar siswa kurang semangat, merasa bosan serta siswa terlihat kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sebagai pendidik yang profesional permasalahan ini tentu perlu ditanggulangi. Peneliti memberikan salah satu alternatif yang bisa digunakan adalah dengan metode demonstrasi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTs NW Suralaga Tahun Pelajaran 2024/2025” dengan harapan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis Eksperimen Semu (*Quasi Ekperiment*) metode penelitian eksperimen adalah salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sering digunakan dalam ilmu-ilmu kesakta, namun demikian metode penelitian eksperimen saat ini juga sudah sering digunakan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, metode penelitian eksperimen digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara satu variabel dengan variabel lainnya (variabel X dan Y) (Syahrizal & Jailani, 2023:18). Dengan demikian Desain penelitian Experimen semu ini dilaksanakan tanpa pengacakan subjek secara penuh, namun tetap menggunakan kelompok experiment dan kelompok kontrol. Pemilihan desain ini didasarkan pada kondisi kelas yang sudah terbentuk sebelumnya, sehingga peneliti tidak bisa membagi subjek secara acak. Meskipun demikian, desain ini tetap memungkinkan untuk mengukur pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar fiqih secara objektif melalui perbandingan hasil antar kelompok yang mendapatkan perlakuan (metode demonstrasi) dan kelompok yang tidak mendapat perlakuan tersebut. Jadi ciri dari desain penelitian ini adalah dengan subjek penelitian yang telah terbentuk secara alami tanpa proses pengacakan. (Zogara & Arifin, 2022:46).

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur dan diperoleh berdasarkan perhitungan numerik atau dengan angka- angka. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana untuk mengetahui arah hubungan dan besarnya pengaruh variabel bebas (metode demonstrasi terhadap variabel terikat (motivasi belajar fiqih siswa kelas VII MTs NW Suralaga Tahun Pelajaran 2024/2025). Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Prasyarat dengan menggunakan Uji Normalitas dan Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis peneliti di haruskan untuk menguji normalitas dan juga linearitas data. Karena disini peneliti ingin mencari Apakah ada pengaruh Penerapan metode demostrasi terhadap motivasi belajar maka data yang di gunakan oleh peneliti dalam menguji persyaratan analisis dan hipotesis adalah data hasil eksperimen tes dan juga angket. Data hasil eksperimen tes dan angket menunjukkan data setelah adanya perlakuan menggunakan metode demostrasi Berikut hasil uji persyaratan analisisnya:

a. Hasil Uji Normalitas Dengan Bantuan SPSS 24.0

Hasil uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atautakah tidak. Hasil uji normalitas tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	.147	44	.017	.947	44	.041

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat kita lihat nilai tarafsignifikansi (2-tailed) Shapiro-Wilk sebesar $0,041 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal, karna data tidak normal maka uji hipotesis dilakukan dengan uji statistic non parametris.

b. Hasil Uji Homogenitas Dengan Bantuan SPSS 24.0

Hasil uji Homogenitas dengan bantuan SPSS 24.0 digunakan untuk mengetahui homogen suatu data penelitian. Data yang diuji adalah data hasil dan post-test kelas kontrol maupun kelas experiment. Untuk menguji homogenitas pada penelitian ini menggunakan rumus Levene, adapaun ketentuan dalam perhitungan yaitu, jika nilai sig $> 0,05$ maka data homogen dan sebaliknya jika nilai sig $< 0,05$ maka data tidak homogen. Sebagaimana pada tabel berikut:

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.350	1	42	.074

Berdasarkan uji homogenitas varians menggunakan Levene's Test diperoleh nilai Sig. sebesar 0,074 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan melalui pembuktian analisis regresi, dilakukan untuk menguji apakah Ada Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTs NW Suralaga Tahun Pelajaran 2024/2025

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis

Test Statistics^a

	Nilai
Mann-Whitney U	16.000
Wilcoxon W	269.000
Z	-5.317
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan tabel hasil uji Mann-Whitney U diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000 $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Artinya, metode pembelajaran yang diterapkan (metode demonstrasi) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar Fiqih siswa kelas VII MTs NW Suralaga tahun pelajaran 2024/2025.

Menentukan H_a dan H_o

H_a = Ada Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTs NW Suralaga Tahun Pelajaran 2024/2025.

H_o = Tidak Ada Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTs NW Suralaga Tahun Pelajaran 2024/2025.

Dasar Pengambilan Keputusan

Berdasarkan Taraf Signifikansi Menentukan taraf signifikansi. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (5%).

1. Jika nilai **Sig. $< 0,05$** , maka H_o ditolak dan H_a diterima
2. Jika nilai **Sig. $> 0,05$** , maka H_o diterima dan H_a ditolak

Pengambilan keputusan

Karena nilai **Sig. = 0,000 $< 0,05$** , maka **H_o ditolak dan H_a diterima**

Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan Metode Demonstrasi terhadap Motivasi Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTs NW Suralaga Tahun Pelajaran 2024/2025.

Pembahasan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi-eksperimental yang dilaksanakan pada dua kelas yakni pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen menggunakan metode demonstrasi. Sedangkan kelas kontrol menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional. Dalam pembelajaran kelas eksperimen ini mempunyai beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran. Berdasarkan data nilai hasil belajar dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol, hasil peserta didik dari nilai post tes kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Begitu pula dengan angket nilai yang didapatkan di kelas eksperimen atau yang telah diberikan perlakuan menggunakan metode demonstrasi lebih baik dari pada kelas kontrol.

Pelaksanaan penelitian meliputi kegiatan proses pembelajaran atau perlakuan dan *posttest* baik itu berupa angket dan juga tes. Deskripsi tentang pemberian perlakuan akan dijabarkan sebagaimana berikut.

1. Pada Kelas Kontrol

Perlakuan dilaksanakan pada hari Rabu, 14 April 2025. Pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan, hanya menjawab langsung soal-soal yang telah disusun oleh peneliti serta mengisi angket motivasi belajar yang telah peneliti siapkan terlebih dahulu tanpa ada perlakuan terlebih dahulu.

2. Pemberian Perlakuan Pada Kelas Eksperimen

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 28 April 2025. Dalam pertemuan ini peneliti melaksanakan pembelajaran pada pertemuan pertama sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh peneliti. Materi yang digunakan pada pertemuan pertama adalah Mengamalkan shalat Jum'at sebagai bukti ketaatan umat Islam. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama dimulai dengan kegiatan awal, yaitu mengawali pembelajaran dengan berdoa, absen, membahas materi sebelumnya dan memberi penjelasan tentang materi.

Selanjutnya kegiatan inti, memasuki tahap pembelajaran menggunakan alternatif metode demonstrasi peneliti sebelum pembelajaran dimulai, peneliti telah menyiapkan perlengkapan seperti teks khutbah, sajadah, dan menyusun skenario simulasi salat Jumat. Kegiatan diawali dengan pemberian salam dan apersepsi mengenai makna ketaatan dalam Islam. Peneliti menjelaskan hukum, syarat, rukun, dan tata cara pelaksanaan salat Jumat. Selanjutnya, peneliti memperagakan simulasi pelaksanaan salat Jumat secara bertahap, dimulai dari adzan, naik mimbar, khutbah pertama, duduk, khutbah kedua, hingga salat dua rakaat berjamaah. Setelah guru memperagakan, siswa secara bergantian diminta mempraktikkan simulasi tersebut. Beberapa siswa berperan sebagai khatib, muadzin, imam, dan makmum. Saat praktik berlangsung, peneliti memberikan arahan dan koreksi, terutama pada bacaan dan gerakan yang masih kurang tepat. Kegiatan diakhiri dengan diskusi kelas, di mana siswa menyebutkan kembali rukun khutbah dan menyampaikan manfaat dari pelaksanaan salat Jumat. Peneliti memberikan soal evaluasi dan tugas rumah berupa rangkuman materi yang telah

dipelajari. Dari hasil observasi, siswa tampak aktif, antusias, dan lebih memahami tata cara pelaksanaan salat Jumat setelah mengikuti demonstrasi secara langsung. Metode ini terbukti membantu siswa menguasai aspek praktis dari materi fikih yang diajarkan.

Kemudian pemberian post test baik itu berupa tes dan angket untuk kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Sabtu 14 Mei 2025. Test yang diberikan berupa soal (test) sebanyak 20 buah soal pilihan ganda dan 20 item pernyataan angket motivasi belajar. Post test ini dilakukan pada saat pertemuan ketiga setelah pemberian perlakuan selesai, bertujuan untuk mengetahui hasil belajar pada kelas eksperimen pelajaran Fiqih dan korelasinya dengan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Motivasi Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTs NW Suralaga Tahun Pelajaran 2024/2025. Hal ini dibuktikan dari nilai taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Adapun penemuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan perhatian, partisipasi aktif, serta rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran Fiqih. Siswa menjadi lebih mudah memahami materi karena melihat langsung contoh nyata atau langkah-langkah praktis yang ditunjukkan guru. Dengan demikian, metode demonstrasi tidak hanya efektif meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mampu menumbuhkan motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran Fiqih.

Temuan ini menegaskan bahwa metode demonstrasi layak dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran Fiqih di MTs, khususnya untuk materi yang bersifat praktik, karena terbukti memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti menyarankan beberapa hal diantaranya yaitu :

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepada Kepala Sekolah MTs NW Suralaga agar dapat memberikan arahan serta dorongan kepada seluruh guru, khususnya guru mata pelajaran Fiqih, untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif. Salah satunya adalah metode demonstrasi, yang terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan penerapan metode ini secara konsisten, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa.

2. Bagi Guru

Guru sebagai pelaksana pembelajaran di kelas hendaknya dapat mengaplikasikan metode demonstrasi dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Fiqih. Metode ini dapat membantu siswa memahami materi secara lebih

konkret, meningkatkan partisipasi aktif, serta membangkitkan semangat belajar mereka. Guru juga diharapkan dapat menyesuaikan metode ini dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, khususnya saat guru menerapkan metode demonstrasi. Siswa diharapkan tidak hanya menjadi penerima materi, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat menciptakan suasana kelas yang lebih hidup, menyenangkan, dan mendukung peningkatan motivasi serta prestasi belajar, khususnya dalam mata pelajaran Fiqih.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi materi, metode, maupun teknik pengumpulan data. Peneliti berikutnya juga dapat mengkaji pengaruh metode demonstrasi pada mata pelajaran lain atau pada jenjang pendidikan yang berbeda, guna memperkuat temuan dan relevansi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUSIANA : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 4, 24–31.
- Aini, Q., Shofi, I. M., & Agustin, F. E. M. (2019). Analisis Website Perpustakaan Universitas Islam Negeri Menggunakan Metode Benchmarking Dan Goal Oriented Requirments Engineering (GORE) MODEL. *Jurnal Teknik Informatika*, 12(2), 159–166.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1), Article 1.
- Arianti. (2018). Perana guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–133.
- Arifin, Z. (2020). Pengaruh penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas X SMA PLUS Munirul Arifin NW peraya. 2020.
- Arifin, Z. (2022). 46 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (Zainul Arifin, M.Pd). Penerbit Karya Bakti Makmur Indonesia.
- Bando, U. D. M. A., & Elihami, E. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqh Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(1), 81–90.
- Darna, A. (2021). Perkembangan Hukum Islam Di Indonesia: Konsep Fiqih Sosial dan Implementasinya dalam Hukum Keluarga. *Jurnal Hukum Keluarga*, 4(1), 90–107.
- Dewi, A. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Website Brisik.Id Terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(2), 1–14.
- Firmansyah, D., & dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.

- Herdayati, & Syahrial. (2019). Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian. ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689–1699.
- Hermanto, Y., & Fairuz, T. (2022). Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Fiqih Tata Cara Shalat Kelas Vii Mts Ismailiyah Aek Loba. 05(02).
- Husain, H., & Wardana, W. (2021). Implementasi Strategi Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Al-Qayyimah: Jurnal Pendidikan Islam, 4(2), 213–235.
- Janna, N. M. (2020). Variabel dan Skala Pengukuran Statistik. OSF.
- Lomu, L., & Widodo, S. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. 745–751.
- Magdalena, I. (2020). Evaluasi pembelajaran SD: Teori dan praktik. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Magdalena, I., Hifziyah, M., Aeni, V. N., & Rahayu, R. P. (2020). Pengembangan Instrumen Tes Siswa Tingkat Sekolah Dasar Kabupaten Tangerang. Nusantara, 2(2), 227–237.
- Mardianty, D., Hayati, R., Agia, L., & Denny, P. (2023). Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja Karyawan Pada Cv. Riho Mandiri. Journal of Economic, Business and Accounting, 7(1), 252–259.
- Masni, H. (2015). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Dikdaya, 5(1), 34–45.
- Mulyadi, M. (2013). Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian. Jurnal Studi Komunikasi dan Media, 16(1), 71.
- Ningsih, S. W., & Diananda, A. (2023). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadapminat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih. Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam, 04(01).
- Onny, F. (2024). Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA. Educatoria: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 4(2), 53–59.
- Rahmawati, E., & Abidin, J. (2019). Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Media Sedotan Warna dan Gelas Plastik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Konsep Perkalian dan Pembagian Siswa Kelas II SD Angkasa Surabaya. JurnalWahanaPendidikanDasar, 9(1), 1–13.
- Ridha, N. (2020). Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian. Jurnal Hikmah, 14(1), 62–70.
- Rina, C., Endayani, T., & Agustina, M. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan MI/SD, 52020, 150–158.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran. Penerbit NEM.
- Sasmitowati, U. (2020). Implementation of The Demonstration Method in Science Learning. Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series, 3(3), 2263–2268.
- Solikhati, D., Afifulloh, M., & Sudrajat, A. (2022). Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Haji Kelas Viii Mts El-Jasmeen Singosari. Vicratina : Jurnal Ilmiah Keagamaan, 7(9), Article 9.

- Suada, F., Maranatha, J. R., & Muqodas, I. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Kelas B. Prosiding Seminar Nasional PGPAUD UPI Kampus Purwakarta, 2(1), Article 1.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), Article 1.
- Syarifuddin, A. (2008). *Ushul Fiqh (Media Grafika)*. Prenada Media.
- Zogara, A. U., & Arifin, Z. (2022). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. KBM Indonesia.
- Zogara, A. U., & Arifin, Z. (2023). *Belajar Mudah Dan Praktis*. Penerbit KBM Indonesia.
- Zogara, A. umbu, & Arifin, Z. (2020). *Metodologi Penelitian Imiah*